

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (Studi *Case Control* di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang Tahun 2016)**

**Abstrak**

**Pendahuluan :** Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi masalah serius di Indonesia. Kota Semarang merupakan daerah endemis, tahun 2012 terjadi 5.538 kasus dengan *incidence rate* (IR) 36,75 per 10.000 penduduk. Wilayah kerja Puskesmas Rowosari tercatat hingga akhir 2015 memiliki IR DBD 3,42 per 10.000 penduduk. Target nasional angka kejadian DBD adalah <2 per 100.000 penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik observasional metode *case control*. Metode ini berupa rancangan penelitian faktor risiko dengan pendekatan retrospektif, efek diidentifikasi terlebih dulu (masa kini) sedangkan faktor risiko diidentifikasi adanya pada masa lalu. Populasi penelitian adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang tahun 2016. Sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi, sebanyak 25 responden kasus dan 25 responden kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

**Hasil Penelitian :** Hasil analisis dengan *Chi Square* didapatkan  $p = 0,008$  dan  $OR = 7,667$  (95%  $CI = 1,470-39,997$ ). Pengetahuan responden pada kelompok kasus 60% baik dan 40% buruk, sedangkan pada kelompok kontrol 92% baik dan 8% buruk.

**Kesimpulan :** Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan tentang PSN dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rowosari, dimana responden yang mempunyai pengetahuan buruk berisiko 7,667 kali terkena DBD dibanding dengan responden yang mempunyai pengetahuan baik.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, pemberantasan sarang nyamuk, demam berdarah *dengue*.

## **CORRELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE OF THE ERADICATION OF MOSQUITO NEST WITH DENGUE DENGUE EVENTS**

### **Abstract**

**Introduction:** Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a serious problem in Indonesia. Semarang city is endemic, occurred in 2012 with 5,538 cases → incidence rate (IR) 36.75 per 10,000 population. Puskesmas Rowosari recorded until the end of 2015 to have the IR DBD 3.42 per 10,000 population. National targets dengue incidence is <2 per 100,000 population. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge about mosquito nest eradication (PSN) and the incidence of dengue in Puskesmas Rowosari Semarang.

**Methods:** Type of research is observational analytical case control method. This method is in the form of a draft study of risk factors with retrospective approach, the effect is identified first (present), while their risk factors identified in the past. The study population is the community in Puskesmas Rowosari Semarang in 2016. The research sample is the population that met the inclusion criteria, as many as 25 respondents cases and 25 control respondents. The sampling technique used purposive sampling, data collection using a questionnaire that tested the validity and realibilitasnya.

**Results:** The results of the analysis with Chi Square was obtained  $p = 0.008$  and  $OR = 7.667$  (95% CI = 1.470 to 39.997). Knowledge of the respondents in the case group 60% good and 40% bad, whereas in the control group 92% good and 8% bad.

**Conclusion:** The conclusion of this study is there is a relationship between knowledge about PSN with incidence of dengue in Puskesmas Rowosari, where respondents have a poor knowledge of risk 7.667 times DHF compared with respondents who have a good knowledge.

**Keywords:** Knowledge, mosquito eradication, dengue hemorrhagic fever.